



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu usaha, yang memproses, mengolah, atau memproduksi bahan baku baik mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat. Mantan Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto berpandangan bahwa Indonesia dalam proporsi ekonominya dapat dikategorikan sebagai sebuah negara industri. Pasalnya, sektor industri merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional dengan sumbangannya mencapai lebih dari 20 persen. Indonesia juga masuk dalam jajaran lima besar negara-negara dunia yang kontribusi industrinya cukup tinggi (kemenperin.go.id, para. 1 & 3). Di Indonesia sendiri industri cukup beragam, terutama industri di bidang *Chemical*. PT Asahimas Chemical adalah salah satu perusahaan kimia terbesar di Indonesia yang terletak Cilegon Banten. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Memandang penting dibentuknya forum *Corporate Social Responsibility* pada level provinsi sebagai sarana kemitraan antara pemerintah dengan dunia usaha. Menurut Rahman (2009: p.10) *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, juga komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Terdapat 3 (tiga) definisi *Corporate Social Responsibility* yang dikatakan oleh pakar *Corporate Social Responsibility* Reza Rahman yaitu:

1. Suatu kegiatan yang melakukan tindakan sosial (termasuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, lebih dari batas-batas yang dituntut dalam peraturan perundang-undangan.
2. Komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas.

3. Komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu tindakan yang bersifat sukarela maupun yang telah diatur undang-undang, dengan tujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian sebuah perusahaan maupun lembaga terhadap karyawan, masyarakat sekitar perusahaan, masyarakat luas, lingkungan sekitar perusahaan/ lingkungan secara luas sebagai komitmen tanggung jawab berkelanjutan perusahaan dengan menyisihkan sejumlah dana untuk kemanusiaan. Penerapan program *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governence*) (accounting.binus.ac.id, para.5&6).

Kenyataan bahwa keberadaan perusahaan dilingkungan masyarakat pasti membawa dampak negatif, meskipun memiliki kemanfaatan untuk kesejahteraan dan pembangunan. Beberapa kasus nasional maupun internasional, seperti pencemaran lingkungan, *global warming*, radiasi serta munculnya berbagai penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia dari industrialisasi. Untuk menjaga dan menyelamatkan citra positif perusahaan PT Asahimas Chemical menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT Asahimas Chemical memiliki divisi GA (*General Affair*) yang mengatur kegiatan komunikasi baik internal maupun eksternal, divisi GA (*General Affair*) sendiri dapat dikatakan sebagai jembatan antara *stakeholder* dan perusahaan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Asahimas Chemical terdapat beberapa bagian yaitu *Social & Culture, Education, Economic Development, Health Program*, dan *Environment*. PT Asahimas Chemical bukanlah satu-satunya perusahaan kimia yang terdapat di Cilegon, ada beberapa perusahaan yang sejenis yang letaknya bertetangga dengan PT Asahimas Chemical seperti PT Chandra

Asri, PT Nippon Shokubai Indonesia, PT Lautan Otsuka Chemical, PT Indorama Petrochemical dan PT Sankyu. Pada kesempatan praktik kerja magang penulis memilih PT Asahimas Chemical sebagai perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang karena PT Asahimas Chemical dapat dikatakan perusahaan yang memiliki inisiatif dan perusahaan yang memiliki nilai sosial yang tinggi, hal ini dapat dikatakan karena penulis adalah salah satu masyarakat yang tinggal disekitar PT Asahimas Chemical yang merasakan dampaknya, PT Asahimas Chemical juga perusahaan yang sering sekali dalam kegiatan-kegiatannya melibatkan organisasi lokal dan juga masyarakat sekitar dan karena letak perusahaan yang membelakangi laut merupakan salah satu keuntungan dari PT Asahimas Chemical karena memiliki 4 (empat) jetty atau pelabuhan pribadi untuk melakukan impor bahan baku untuk power plant juga untuk ekspor produk.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktik kerja magang ini, memiliki tujuan untuk memenuhi mata kuliah wajib di semester tujuh yaitu “Internship” sebagai salah satu syarat kelulusan. Selain itu ada beberapa tujuan lain yaitu :

1. Untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari, yaitu Ilmu Komunikasi secara nyata di dunia kerja khususnya pelajaran yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengaplikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang baik, agar mendapatkan *impact* yang positif dari masyarakat.
3. Untuk mengetahui bagaimana suatu kegiatan *Corporate Social Responsibility* dinilai atau dikatakan berhasil dilakukan oleh perusahaan.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang di PT Asahimas Chemical yang beralamat di Desa Gunung Sugih. Jl. Raya Anyer Km. 122 Cilegon – Banten 42447. Dilaksanakan setiap hari Selasa – Jumat dari pukul 07.30 –

16. 30 WIB Selama 60 hari kerja dari tanggal 07 Agustus 2019 sampai dengan 22 November 2019.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur dalam pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Proses Perizinan Tempat Magang

Penulis mendapatkan perizinan dari pihak kampus atas dasar arahan yang diberikan pihak kampus kepada panulis dan rekan lainnya. Yang pertama penulis mengajukan formulir pengajuan kerja magang (KM-01) untuk mendapatkan persetujuan kerja magang dari ketua program studi ilmu komunikasi, tahap kedua penulis mendapatkan surat persetujuan sebagai surat pengantar kerja untuk diserahkan kepada perusahaan (KM-02).

2. Proses Pengajuan Izin Magang

- a. Penulis memberikan surat persetujuan atau surat pengantar (KM-02) kepada perusahaan dengan cara langsung datang ke perusahaan.
- b. Penulis dipanggil untuk wawancara & mempersiapkan dokumen-dokumen syarat kerja magang.
- c. Penulis mendapatkan surat pengantar perusahaan untuk diserahkan kepada kampus.

3. Proses penerimaan Formulir Magang

Penulis menyerahkan surat pengantar dari perusahaan untuk kampus, kemudian penulis mendapatkan Kartu Kerja Magang (KM-03), Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05), Lembar Penilaian Kerja Magang (KM-06), Lembar Verifikasi Kerja Magang (KM-07)

4. Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melaksanakan praktik kerja magang di PT Asahimas Chemical pada department GA selama 60 hari kerja.

5. Proses Pembuatan Laporan

Penulis mambuat laporan praktik kerja magang selama di PT Asahimas Chemical sebagai bentuk pertanggung jawaban pada sidang magang.